

Abstract

Labors as the human resources have very important role on the growth and development of a company. Because of that, labors should be maximized well, besides maximizing them on the production, they should also be supported by giving them the protection. One of the ways to prevent the accident on the working environment and the sickness from disease in their job is by giving the labors self protection equipment. The research is undergone to find out the relationship between motivation and company's rules to the attitudes towards using the self protection equipment.

The research was conducted by using descriptive observation research study plan. The researcher interviewed 60 (sixty) respondents who works at the construction production part. Sample was taken with purposive method, meaning sample chosen was determined based on the criteria made by the researcher. Thorough interview was to get information about variables researched. Free research variable was the age, education level, length of working, status, income, the attitudes towards using the self protection equipment, motivation and the company's rules.

The result of the research showed that 80% of respondents use self protection equipment at the area where self protection equipment was obligatory. 66,7% respondents are motivated to use self protection equipment not because of health, 91,7% uses the self protection equipment because of their safety, and 81,4% was because of the economic factors. 81,8% respondents use the self protection equipment because of the company's rules even though the condition was not satisfying. There were 83,3% respondents using self protection equipment because they know the policy relating to self protection equipment and 87,5% uses self protection equipment even though they have never joined K3 program.

The conclusion is that safety and economic factors motivate labors to use self protection equipment at the working environment. The consciousness of the labors to wear self protection equipment is quite high even though the equipment is not yet qualified and they never joined K3 program.

Key word : motivation, company's rules, using the self protection equipment.

Abstrak

Tenaga kerja sebagai sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting guna kemajuan dan perkembangan suatu perusahaan. Oleh karena itu pemberdayaan tenaga kerja harus semaksimal mungkin, disamping dipacu untuk memproduksi namun juga harus didukung dengan upaya memberi perlindungan kepada tenaga kerja. Salah satu upaya untuk mencegah dan menghindari terjadinya kecelakaan kerja dan munculnya penyakit akibat kerja adalah dengan pemberian Alat Pelindung Diri kepada tenaga kerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan Motivasi dan Peraturan Perusahaan terhadap perilaku pemakaian Alat Pelindung Diri di PT. ALIM AMPUJAYA STEEL.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan rancangan penelitian studi observasional yang bersifat deskriptif. Wawancara dilakukan pada 60 responden yang bekerja dibagian produksi konstruksi PT. ALIM AMPUJAYA STEEL. Penentuan sampel dilakukan dengan cara metode purposif, yaitu pemilihan sampel ditentukan berdasarkan kriteria yang dibuat oleh peneliti. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang variabel-variabel yang diteliti. Variabel bebas penelitian adalah umur, tingkat pendidikan, lama bekerja, status, pendapatan, perilaku pemakaian APD, motivasi, dan peraturan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% responden memakai APD di area wajib pakai APD. Dari motivasi 66,7% responden memakai APD tidak karena faktor kesehatan. 91,7% responden memakai APD karena faktor keselamatan. 81,4% responden memakai APD karena faktor ekonomi. Dari peraturan perusahaan 81,8% responden memakai APD meskipun sarana APD kurang memenuhi syarat, 83,3% responden memakai APD karena mengetahui kebijakan mengenai APD, 87,5% responden memakai APD meskipun belum pernah mengikuti program K3.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah faktor keselamatan dan faktor ekonomi lebih memotivasi tenaga kerja untuk memakai APD di area bekerja. Kesadaran tenaga kerja untuk memakai APD sangat tinggi meskipun sarana APD kurang memenuhi syarat dan tidak pernah mengikuti program K3.

Kata kunci : Motivasi, Peraturan Perusahaan, Perilaku Pemakaian APD